

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses implementasi kurikulum muatan lokal PAUD Inklusi Pelita Hati Kota Banjarmasin dilaksanakan langsung oleh pihak sekolah. Pihak sekolah yang dimaksud disini yaitu kepala sekolah dan para guru. Implementasi kurikulum muatan lokal di PAUD Inklusi Pelita Hati Kota Banjarmasin dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan tujuannya mengembangkan yang disukai anak-anak dengan mempertimbangkan aspek perkembangan anak usia dini dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

Pelaksanaan kerja sama guru dan stakeholder Prosesnya terbagi menjadi 2 kegiatan pengenalan makanan khas daerah banjar dan kegiatan pengenalan kerajinan khas kalimatan.

Evaluasi dalam program kurikulum muatan lokal yaitu evaluasi atas program muatan lokal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang akan peneliti uraikan diantaranya :

1. Bagi Kepala PAUD

Hendaknya pihak sekolah mengadakan kerja sama dengan masyarakat sekitar yang memiliki keterkaitan tentang bidang dengan tema-tema pembelajaran agar pihak sekolah dengan mudah untuk perizinannya saat akan mengadakan kegiatan *out door* studi ditempat pembuatan makanan ataupun usaha daerah yang dimiliki oleh masyarakat sekitar.

2. Bagi Guru PAUD

Hendaknya guru mampu menentukan metode-metode belajar yang lebih banyak menarik perhatian anak usia dini untuk menunjang pemahaman anak dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya peneliti lain dapat mengembangkan atau membuat media pembelajaran untuk kurikulum muatan lokal daerah masing-masing sesuai perkembangan anak usia ini.